

Sosialisasi SIAKAD Sebagai Representasi Manajemen Rantai Pasok Di Lingkungan Pendidikan Bagi Mahasiswa Baru Teknik Industri

Sufrotun Khasanah¹

Universitas Selamat Sri, sufrotun.kimia@gmail.com

Yohandika Tri Apriliyanto²

Universitas Selamat Sri, yohandikata@gmail.com

Beta Arya Ash Shidik³

Universitas Selamat Sri, betaaryaash@gmail.com

Harlinda Rasvi Nabela⁴

Universitas Selamat Sri, nabelarasvi@gmail.com

Abstrak

Pendidikan tinggi sangat penting untuk membekali seorang individu untuk menciptakan peluang dan pengembangan profesional. Untuk memastikan para mahasiswa baru bersemangat dan siap dalam melaksanakan perkuliahan, maka perlu adanya sebuah kegiatan untuk mengenalkan dunia kampus kepada mahasiswa. Universitas dapat mengelola banyak aspek pendidikan dengan bantuan strategis teknologi informasi, salah satunya adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi SIAKAD yang bertujuan untuk memberikan petunjuk teknis penggunaan SIAKAD dan memberikan wawasan bahwa alur informasi juga termasuk kedalam lingkup ilmu logistik rantai pasok. Kegiatan sosialisasi mengenai SIAKAD ini melibatkan mahasiswa baru angkatan 2025 program studi teknik industri yang berjumlah 35 orang dan didampingi 4 dosen program studi teknik industri. Berdasarkan hasil dan evaluasi, menunjukkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi, menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai SIAKAD yang signifikan yaitu dari 23% meningkat menjadi 91%. Hasil program mendukung klaim bahwa penerapan teknologi digital dan manajemen rantai pasokan dalam pendidikan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi, khususnya dalam hal aliran informasi yang ditujukan untuk pengguna akhir.

Kata Kunci: sistem informasi, logistik rantai pasok, SIAKAD, mahasiswa, teknik industri

Abstrak

Higher education is essential for equipping individuals to create opportunities and foster professional development. To ensure that new students are enthusiastic and ready to attend lectures, activities should be held to introduce them to the campus world. Universities can manage many aspects of education with the strategic assistance of information technology, one of which is the Academic Information System (SIAKAD). The activity carried out was the socialization of SIAKAD, which aimed to provide technical guidance on the use of SIAKAD and provide insight that information flow is also included in the scope of supply chain logistics science. This socialization activity regarding SIAKAD involved 35 new students from the 2025 intake from the industrial engineering study program and was accompanied by 4 lecturers from the industrial engineering study program. Based on the results and evaluation, it can be seen

that after the socialization, there was a significant increase in students' understanding of SIAKAD, namely from 23% to 91%. The results of this program support the claim that the application of digital technology and supply chain management in education can increase effectiveness and efficiency, particularly in terms of the flow of information to end users.

Keywords: *information systems, supply chain management, SIAKAD, student, industrial engineering*

Pendahuluan

Program penyambutan dan pengenalan kampus untuk mahasiswa baru, atau ospek, terkait erat dengan diskusi tentang kegiatan mahasiswa. Program ini dikenal sebagai PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus untuk Mahasiswa Baru) di Universitas Selamat Sri. Untuk mempersiapkan mahasiswa baru memulai studi mereka di kampus, PKKMB di Universitas Selamat Sri bertujuan untuk memberikan mereka perspektif baru tentang lingkungan kampus, khususnya di Universitas Selamat Sri. Program ini mencakup serangkaian acara dan kegiatan yang dirancang untuk membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan baru mereka (Ningsih & Dewi, 2021). Mulai dari tur kampus dan sesi informasi hingga acara sosial dan lokakarya akademik, program ini bertujuan untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan mahasiswa baru untuk sukses. Selain itu, mentor sebaya dan pemimpin mahasiswa tersedia untuk menawarkan bimbingan dan nasihat, membantu mahasiswa baru mengatasi tantangan kehidupan kampus.

Para mentor ini berperan sebagai sumber daya berharga bagi mahasiswa baru, menawarkan wawasan dan kiat tentang segala hal mulai dari manajemen waktu hingga strategi belajar. Mereka juga membantu memfasilitasi hubungan antara mahasiswa baru dan teman-teman sebayanya, menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa memiliki. Melalui hubungan pendampingan ini, mahasiswa baru dapat membangun jaringan dukungan yang dapat membantu mereka berkembang baik secara akademis maupun sosial. Selain program pendampingan formal, kampus juga menawarkan berbagai layanan dukungan seperti bimbingan belajar, konseling, dan penasihat karier untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses ke sumber daya yang mereka butuhkan untuk berhasil. Sumber daya ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan apa pun yang mungkin mereka hadapi selama studi mereka di universitas. Universitas ini bangga dengan sistem dukungan komprehensif yang diberikannya, karena menyadari bahwa prestasi akademik sangat penting.

Pendidikan tinggi sangat penting dalam budaya saat ini. Pendidikan tinggi tidak hanya membekali individu dengan keterampilan dan informasi yang dibutuhkan untuk sukses di bidang pilihan mereka, tetapi juga menciptakan peluang untuk pengembangan profesional dan pribadi (Sulfiani et al., 2019). Lebih lanjut, gelar sarjana dapat meningkatkan potensi penghasilan karier secara signifikan dan terkadang dianggap wajib untuk banyak posisi bergaji tinggi. Gelar sarjana juga dapat membantu mengembangkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis, yang semuanya sangat dibutuhkan di dunia kerja (Mayudho & Supriyanto, 2022). Lulusan perguruan tinggi juga seringkali lebih fleksibel dan lebih siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang terus berubah. Pada akhirnya, pendidikan

tinggi merupakan sumber daya berharga yang dapat memajukan karier dan pertumbuhan pribadi. Proses mental mahasiswa akan berkembang seiring waktu. Mereka akan mengalami perubahan psikologis dan intelektual selama proses pendidikan. Mahasiswa diharapkan lulus dengan integritas tinggi setelah menyelesaikan studinya (Thoriquttyas & Ahsin, 2022).

Untuk memastikan dan mengawal para mahasiswa baru agar bersemangat dalam melaksanakan perkuliahan, maka perlu adanya sebuah kegiatan untuk menyambut para mahasiswa baru. Sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan suasana perkuliahan karena semester pertama merupakan masa krusial dimana mereka akan memperoleh dasar-dasar yang akan membantu mereka berhasil pada semester-semester berikutnya (Rahmadhani Kartika et al., 2024). Kegiatan PKKMB Universitas Selamat Sri menjadi gerbang pertama yang akan dilewati para mahasiswa baru sebelum memulai kegiatan perkuliahan. Berbagai kegiatan dilakukan untuk meningkatkan semangat dan gairah para mahasiswa baru untuk menempuh pendidikan tinggi. Untuk menunjang kegiatan proses perkuliahan yang sistematis dan berkualitas, peran teknologi sangat dibutuhkan di era digital saat ini (Nabela et al., 2025). Universitas dapat mengelola banyak aspek pendidikan dengan bantuan strategis teknologi informasi, salah satunya adalah Sistem Informasi Akademik (SIKAD) (Rizqina & Wikartika, 2024).

Berkat kemajuan pesat dalam komunikasi dan teknologi, banyak saluran komunikasi kini tersedia untuk bertukar informasi. Salah satu alat komunikasi yang umum digunakan di berbagai sektor adalah internet. Ketersediaan internet seharusnya menjadi keuntungan, karena memungkinkan para pendidik untuk memanfaatkannya dalam menyediakan materi dan informasi pembelajaran. Sumber daya daring seperti video, situs web interaktif, dan simulasi virtual dapat meningkatkan metode pengajaran tradisional dan memenuhi berbagai gaya belajar. Selain itu, internet menyediakan akses ke banyak informasi dari seluruh dunia, memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan dan perspektif mereka tentang berbagai mata pelajaran. Dengan bimbingan dan pengawasan yang tepat, internet dapat menjadi alat yang berharga dalam proses pendidikan. Selain itu, *platform* daring menawarkan peluang untuk kolaborasi dan komunikasi antara siswa dan guru, menumbuhkan rasa kebersamaan dan dukungan dalam lingkungan belajar. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan, siswa dapat mengembangkan keterampilan literasi digital penting yang semakin dibutuhkan dalam masyarakat saat ini. Internet juga memungkinkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, memungkinkan siswa untuk maju dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada area di mana mereka membutuhkan dukungan tambahan. Secara keseluruhan, mengintegrasikan internet ke dalam pendidikan berpotensi merevolusi cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Pergeseran menuju sumber daya daring dan perangkat digital ini berpotensi membuat pendidikan lebih mudah diakses oleh lebih banyak siswa, terlepas dari lokasi fisik atau gaya belajar mereka (Hermawan & Lestari, 2021). Lebih jauh lagi, internet menyediakan akses ke banyak informasi dan sumber daya yang dapat meningkatkan pengajaran di kelas tradisional. Terhubung dengan para ahli dan rekan sebaya dari seluruh dunia, siswa dapat memperoleh wawasan dan

perspektif berharga di luar yang biasanya ditemukan dalam buku teks. Pada akhirnya, mengintegrasikan internet ke dalam pendidikan berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa dari segala usia.

Dunia digital bersifat dinamis dan terus berubah, namun pentingnya dan kekuatan digital tidak dapat diabaikan di era modern saat ini (Apriliyanto et al., 2024). Sistem informasi seperti SIAKAD merupakan alat strategis yang membantu bisnis dalam menghasilkan data yang diperlukan untuk pengendalian operasional, analisis masalah, pengambilan keputusan, dan penciptaan barang atau jasa baru (Suryawan & Prihandoko, 2017). Implementasi sistem informasi di lingkungan pendidikan bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam hal ini tendik, dosen, dan mahasiswa untuk mengakses informasi secara *real time*.

Tujuan sosialisasi SIAKAD Universitas Selamat Sri khususnya kepada mahasiswa baru program studi teknik industri adalah memberikan petunjuk teknis penggunaan SIAKAD dan memberikan wawasan bahwa alur informasi juga termasuk kedalam lingkup ilmu logistik rantai pasok. Berbeda dengan logistik rantai pasok tradisional yang belum memanfaatkan internet dalam upaya pemenuhan pesanan, pemanfaatan teknologi internet dalam implementasi logistik rantai pasok berbasis *website* dapat menghubungkan dan mengintegrasikan pelanggan, perusahaan, dan pemasok secara daring dan waktu nyata (Rohman et al., 2022). Hal ini dapat menghasilkan koordinasi arus material, informasi, dan keuangan yang lebih baik antara mahasiswa, perguruan tinggi, dosen dan tendik.

Khususnya dalam mencapai Tri Dharma Pendidikan Tinggi, pengabdian masyarakat merupakan contoh nyata bagaimana pendidikan tinggi dapat menggunakan pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang mendesak (Nurfalah et al., 2024). Sebagai contoh, sebuah universitas dapat bermitra dengan sekolah-sekolah lokal untuk menawarkan program bimbingan belajar dan pendampingan bagi siswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan para dosen dan mahasiswanya, universitas dapat membantu menjembatani kesenjangan pendidikan dan memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan kepada siswa yang mungkin tidak memiliki akses ke sumber daya di luar sekolah. Selain itu, universitas dapat berkolaborasi dengan lembaga pemerintah lokal dan organisasi nirlaba untuk mengembangkan solusi berkelanjutan terhadap tantangan lingkungan, seperti menerapkan program daur ulang atau mempromosikan inisiatif energi terbarukan. Melalui kemitraan ini, lembaga pendidikan tinggi dapat memainkan peran penting dalam mendorong perubahan positif dan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan kemampuan dan keahlian riset, universitas dapat memberikan wawasan berharga dan ide-ide inovatif untuk mengatasi isu-isu sosial yang mendesak. Kolaborasi antara akademisi dan pemangku kepentingan lainnya dapat menghasilkan proyek-proyek berdampak yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Pada akhirnya, dengan bekerja sama, universitas dapat menumbuhkan budaya kolaborasi dan berbagi pengetahuan yang membuka jalan bagi masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua.

Teknologi informasi SIAKAD digunakan untuk menangani dan mengintegrasikan data dari hulu hingga hilir secara tepat dan efektif. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membantu secara teknis kepada mahasiswa baru untuk menggunakan sistem informasi yang diterapkan di perguruan tinggi (Anggoro et al., 2025). Hasil sosialisasi ini diharapkan dapat membantu Universitas Selamat Sri mencapai tujuannya untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi sekaligus menawarkan wawasan strategis untuk meningkatkan efektivitas SIAKAD sebagai fasilitas layanan akademik berbasis teknologi.

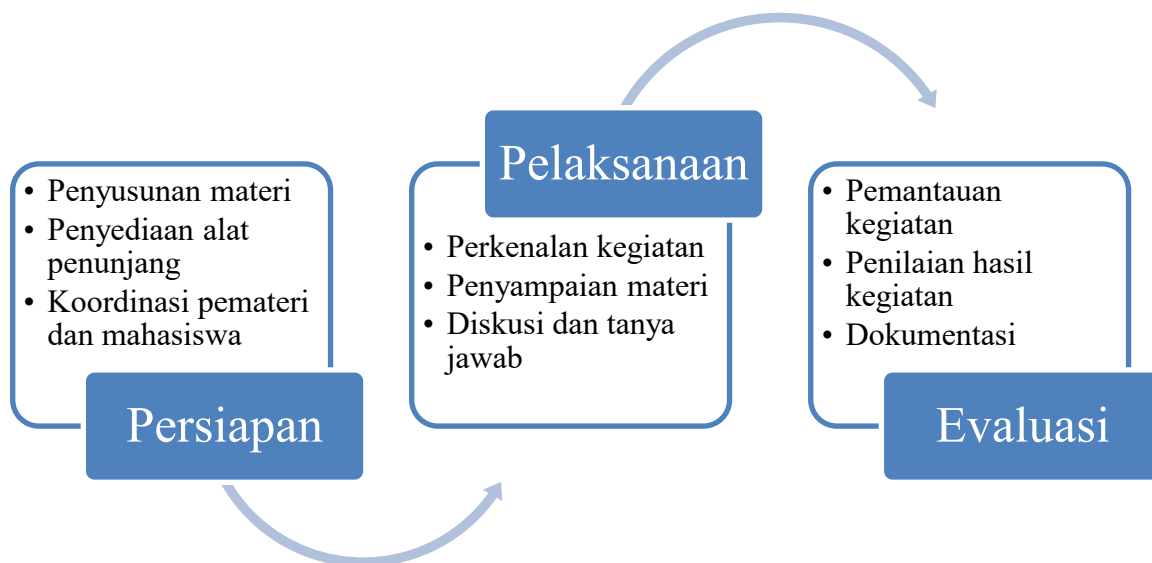
Metode

Kegiatan sosialisasi mengenai SIAKAD ini melibatkan mahasiswa baru angkatan 2025 program studi teknik industri yang berjumlah 35 orang dan didampingi 4 dosen program studi teknik industri. Kegiatan dilakukan selama satu hari ditanggal 10 Oktober 2025, berlokasi di ruang kelas Fakultas Teknik dan Rekayasa Universitas Selamat Sri.

Teknik pelaksanaan kegiatan sosialisasi SIAKAD kepada mahasiswa baru dilakukan sebanyak dua sesi. Sesi pertama diisi dengan materi dan presentasi tentang teknis perkuliahan dan tata tertib di Fakultas Teknik dan Rekayasa. Sesi kedua dijelaskan tentang penggunaan SIAKAD mulai dari informasi mata kuliah, dosen pengampu, dan jadwal perkuliahan. Agar materi mudah diserap dan bisa langsung dipraktikkan, mahasiswa baru diwajibkan membawa alat tulis, *smartphone*, dan laptop. Kegiatan ini dilakukan dengan metode demonstrasi, yang melibatkan pemberian contoh pada setiap tingkat untuk membantu siswa memahami materi yang diberikan (Shidik, 2023).

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi SIAKAD bagi mahasiswa baru meliputi tiga tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan menjadi tahapan yang penting untuk diperhatikan karena untuk kelancaran kegiatan sosialisasi (Priyanti, 2024). Selama fase persiapan, penyelenggara harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti lokasi, waktu, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk acara sosialisasi. Sangat penting untuk memastikan semua materi yang diperlukan telah dikumpulkan dan bahwa semua tantangan logistik telah diatasi sebelumnya. Selain itu, komunikasi yang jelas dengan peserta tentang tujuan dan harapan dari acara sosialisasi dapat membantu menciptakan suasana positif untuk acara tersebut. Dengan menginvestasikan waktu dan upaya dalam fase persiapan, penyelenggara dapat meningkatkan kemungkinan pengalaman sosialisasi yang sukses dan menyenangkan bagi semua orang yang terlibat. Persiapan yang perlu dilakukan antara lain: 1) menyusun materi yang akan disampaikan ke mahasiswa baru; 2) menyediakan peralatan guna menunjang kegiatan sosialisasi, seperti laptop, *sound system*, *mic wireless*, dan beberapa alat tulis; 3) koordinasi dengan pemateri dan mahasiswa baru terkait teknis pelaksanaan. Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, diawal kegiatan sosialisasi sistem informasi akademik biasanya dimulai dengan pengenalan sistem baru dan kemampuannya. Ini mungkin melibatkan presentasi atau demonstrasi sistem, yang menyoroti fitur dan fungsi utamanya. Setelah itu, sesi pelatihan biasanya dilakukan untuk membiasakan pengguna dengan cara menavigasi sistem dan

melakukan tugas secara efektif. Sesi pelatihan ini dapat berupa lokakarya praktik langsung atau tutorial daring, tergantung pada preferensi dan kebutuhan pengguna. Selain itu, dukungan dan sumber daya berkelanjutan sering disediakan untuk memastikan pengguna merasa nyaman dan percaya diri menggunakan sistem dalam kegiatan akademik sehari-hari mereka. Secara keseluruhan, tujuan dari penyediaan pelatihan dan dukungan berkelanjutan adalah untuk memberdayakan pengguna agar dapat memanfaatkan SIAKAD ini sebaik-baiknya dan memaksimalkan potensi manfaatnya. Dengan membekali pengguna dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi dan menggunakan sistem secara efektif, hal ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam upaya akademis mereka. Dengan akses ke sumber daya dan bantuan saat dibutuhkan, pengguna dapat merasa yakin akan kemampuan mereka untuk memanfaatkan sistem secara maksimal, yang pada akhirnya meningkatkan pengalaman dan kesuksesan mereka secara keseluruhan dalam mengejar studi akademis. Kemudian menyesuaikan dalam rangkaian acara yang diberikan oleh panitia kegiatan, yaitu MC yang memperkenalkan acara, memberikan materi, tanya jawab, dan foto bersama. Tahapan evaluasi, tim pengabdian yang terdiri dari para dosen akan melakukan pemantauan dan penilaian terhadap terlaksananya kegiatan sosialisasi SIAKAD kepada mahasiswa baru Universitas Selamat Sri (Aryanisila et al., 2023). Proses evaluasi ini akan melibatkan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Tim juga akan menganalisis data tentang keterlibatan dan partisipasi mahasiswa untuk menentukan efektivitas program pengabdian masyarakat SIAKAD. Umpan balik yang diterima dari mahasiswa dan fakultas akan sangat penting dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menyempurnakan program penjangkauan SIAKAD untuk angkatan mendatang. Dengan menganalisis data tentang keterlibatan dan partisipasi mahasiswa, tim akan dapat membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana melibatkan mahasiswa dengan lebih baik dan meningkatkan pengalaman mereka secara keseluruhan. Mengatasi tantangan atau hambatan yang dihadapi selama fase implementasi akan memastikan kegiatan penjangkauan yang lancar dan efektif di masa mendatang. Evaluasi dan peningkatan program secara berkelanjutan pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan dan kepuasan mahasiswa baru di Universitas Selamat Sri. Lebih lanjut, setiap tantangan atau hambatan yang dihadapi selama fase implementasi akan didokumentasikan dan diatasi untuk meningkatkan upaya pengabdian masyarakat di masa mendatang. Tahapan alur pelaksanaan sosialisasi SIAKAD dapat dilihat pada gambar 1.



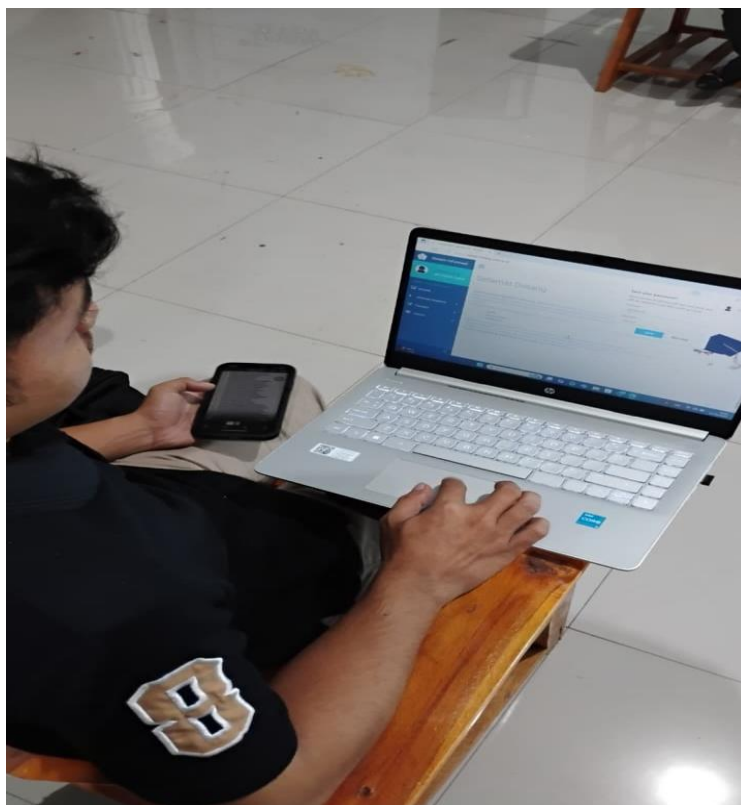
Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi SIAKAD

Hasil dan Pembahasan

Acara sosialisasi yang telah dilakukan memberikan wawasan baru kepada mahasiswa baru Fakultas Teknik dan Rekayasa tentang sistem informasi yang digunakan pada sistem perkuliahan di Universitas Selamat Sri. SIAKAD (sistem informasi akademik) menjadi pusat informasi yang sangat penting bagi dosen, tendik, dan mahasiswa. Penerapan *supply chain management* berupa aliran informasi data mahasiswa, mata kuliah, jadwal perkuliahan, dan tagihan administrasi mahasiswa menjadi lebih optimal dalam hal efisiensi waktu dan meningkatkan kepuasan pemakai layanan informasi (Nurfalah et al., 2024). Peningkatan efisiensi ini memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan koordinasi yang lebih baik antara berbagai departemen di dalam lembaga pendidikan. Selain itu, penggunaan prinsip-prinsip manajemen rantai pasokan dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menyederhanakan proses untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan manajemen rantai pasokan ke dalam aliran informasi data siswa dan administrasi, lembaga pendidikan dapat menciptakan sistem yang lebih lancar dan efisien yang menguntungkan staf dan siswa. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu penyampaian materi SIAKAD yang berlangsung selama 60 menit yang terdiri dari materi tentang tata tertib perkuliahan, jadwal perkuliahan, pembayaran biaya operasional kuliah, dan cara menggunakan SIAKAD.



Gambar 2. Penyampaian Materi SIAKAD



Gambar 3. Praktek Penggunaan SIAKAD

Setelah melakukan proses penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 3, masing-masing mahasiswa melakukan praktek secara langsung dalam menggunakan aplikasi SIAKAD yang dapat diakses melalui situs pencarian dengan mengisi alamat *website* <https://siakad-batang.uniss.ac.id/app>. Tahapan selanjutnya yaitu sesi diskusi dan

tanya jawab. Tahapan selanjutnya yaitu sesi diskusi dan tanya jawab selama 30 menit. Mahasiswa baru program studi teknik industri juga mengkases aplikasi SIAKAD untuk pertama kalinya, dengan dipandu oleh pemateri untuk memahami setiap menu dan fungsi pada aplikasi SIAKAD. Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa baru berupa *pre test* dan *post test*.



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan *Pre Test* dan *Post Test*

Dalam rangka mengukur pemahaman mahasiswa baru terhadap perkuliahan dan SIAKAD di Fakultas Teknik dan Teknologi Universitas Selamat Sri, khususnya program studi Teknik Industri, terlebih dahulu para peserta mengikuti *pre test*.

Tabel 1. *Pre Test* Tingkat Pemahaman Mahasiswa Baru Teknik Industri Tentang SIAKAD

No	Tingkat Pemahaman	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggi	8	23%
2	Rendah	27	77%
	Total	35	100%

Pada tabel 1 tingkat pemahaman mahasiswa baru Teknik Industri tentang SIAKAD, menunjukkan informasi bahwa mahasiswa yang belum memahami tentang aturan perkuliahan dan aplikasi SIAKAD berjumlah 27 mahasiswa baru (77%) dari total 35 mahasiswa baru yang mengikuti acara. Mahasiswa baru yang berjumlah 8 mahasiswa (23%) sudah mengetahui tentang aturan perkuliahan dan SIAKAD, karena mereka sudah memiliki pengamalan kerja yang berhubungan dengan pengolahan sistem informasi.

Sebelum kegiatan berakhir para peserta diberikan *post test* untuk mengukur tingkat pemahaman sesudah sampaikan materi tentang tata tertib perkuliahan dan aplikasi SIAKAD.

Tabel 2. *Post Test* Tingkat Pemahaman Mahasiswa Baru Teknik Industri Tentang SIAKAD

No	Tingkat Pemahaman	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggi	32	91%
2	Rendah	3	9%
Total		35	100%

Tabel 2 tentang tingkat pemahaman mahasiswa baru setelah mengikuti kegiatan sosialisasi SIAKAD menunjukkan peningkatan yang signifikan, bertambah 68% atau sebanyak 32 mahasiswa baru (91%) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi tentang materi yang sudah disampaikan. Sebanyak 3 mahasiswa baru masih dikategorikan tingkat pemahaman yang rendah dalam menyerap materi sosialisasi. Antusiasme dan keinginan para mahasiswa untuk memastikan kelancaran acara sosialisasi menjadi bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program (Susanti, 2024). Hal ini ditunjukkan oleh beberapa kriteria, seperti:

1. Mahasiswa baru Universitas Selamat Sri program studi Teknik Industri angkatan 2025/2026 yang berjumlah 35 orang hadir semua pada kegiatan ini.
2. Dari awal hingga akhir, para mahasiswa baru mengikuti pelatihan sosialisasi dengan sangat serius.
3. Mahasiswa baru aktif dan responsif ketika tanya jawab dan diskusi.
4. Mahasiswa baru aktif dalam menjawab *pre test* dan *post test*.

Setelah semua rangkaian kegiatan sudah dilakukan, para narasumber dan peserta melakukan dokumentasi foto bersama agar kekompakan dosen dan mahasiswa akan selalu terjaga.



Gambar 5. Foto Bersama Mahasiswa Baru Teknik Industri

Simpulan dan Rekomendasi

Pentingnya kegiatan ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa baru tentang perkuliahan. Agar tidak terjadi berbagai macam kendala saat mahasiswa menjalani perkuliahan yang padat, maka kegiatan sosialisai di awal sebelum perkuliahan dimulai dirasa cukup penting. Hasil program mendukung klaim bahwa penerapan teknologi digital dan manajemen rantai pasokan dalam pendidikan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi, khususnya dalam hal aliran informasi yang ditujukan untuk pengguna akhir. Mahasiswa baru Teknik Industri bisa mengenal lebih dekat semua dosen program studi Teknik Industri, begitupla sebaliknya dosen bisa mengenal semua mahasiswa baru Teknik Industri, Universitas Selamat Sri. Kombinasi teknologi digital dan pengabdian kepada masyarakat dapat menciptakan generasi mahasiswa dengan kemampuan akademis yang kuat dan keterampilan komunikasi yang efektif yang dapat menyebarkan keahlian teknik industri, khususnya rantai pasokan dan logistik, kepada khalayak yang lebih luas.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan tujuan memberikan petunjuk teknis penggunaan SIAKAD dan memberikan wawasan bahwa alur informasi juga termasuk kedalam lingkup ilmu logistik rantai pasok. Mengacu dari hasil dan evaluasi, menunjukkan informasi bahwa mahasiswa yang belum memahami tentang aturan perkuliahan dan aplikasi SIAKAD berjumlah 27 mahasiswa baru (77%) dari total 35 mahasiswa baru. Pemahaman mahasiswa baru setelah mengikuti kegiatan sosialisasi SIAKAD menunjukkan peningkatan yang signifikan, bertambah 68% atau sebanyak 32 mahasiswa baru (91%). Hasil program mendukung klaim bahwa penerapan teknologi digital dan manajemen rantai pasokan dalam pendidikan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi, khususnya dalam hal aliran informasi yang ditujukan untuk pengguna akhir. Untuk mengembangkan solusi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, disarankan untuk melakukan studi tambahan guna mengkaji secara menyeluruh hambatan teknis dan non-teknis terhadap adopsi SIAKAD.

Daftar Pustaka

- Anggoro, D. D., Anjarwi, A. W., & Alfandia, N. S. (2025). Pemanfaatan Konten Media Sosial Instagram dan Blog dalam Peningkatan Literasi Penelitian pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan. *ALAMTANA*, 6(1), 68–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/jaltn.v6i1.2447>
- Apriliyanto, Y. T., Alim, J. N., & Maulani, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Branding untuk Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Gula Aren Desa Kalipancur. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 681–692. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4374>
- Aryanisila, Holipah, Asmawati, & Wahyuli, Y. H. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Peserta Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Satya Negara Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v2i1.42>

- Hermawan, A. J., & Lestari, A. D. (2021). SOSIALISASI ANTIHOAX UNTUK PARA SISWA DI SMK AUTO MATSUDA KABUPATEN KUNINGAN. *Jurnal Sosial Dan Abdimas*, 3(1), 1–8.
- Mayudho, I., & Supriyanto, A. (2022). The Implementasi Peningkatan Kesadaran Bela Negara Melalui Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 6–16. <https://doi.org/10.21009/jmp.v13i1.26989>
- Nabela, H. R., Apriliyanto, Y. T., Shidik, B. A. A., & Khasanah, S. (2025). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Memanfaatkan Artificial Intelligence Bagi Mahasiswa Teknik Industri. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 09(02), 1211–1224. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/gervasi.v9i2.9270>
- Ningsih, A. S., & Dewi, P. A. R. (2021). Manajemen krisis humas Universitas Negeri Surabaya dalam menangani kasus bullying PKKMB online Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Commercium*, 04(02), 172–182. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/41938>
- Nurfalah, R., Mayangky, N. A., Hadianti, S., & Kusumayudha, M. R. (2024). Perancangan Website Layanan Administrasi berbasis UI / UX Di RW 013 Cipinang Melayu Jakarta Timur. *Jurnal Sosial Dan Abdimas*, 6(1), 46–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.51977/jsa.v6i1.1554>
- Priyanti, E. (2024). Sosialisasi Anti-Plagiarisme dan Bijak Menggunakan Media Sosial bagi Mahasiswa Baru AKS Ibu Kartini Semarang. *ABDI KARYA : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.69697/abdikarya.v1i1.87>
- Rahmadhani Kartika, A., Suroso, & Rista, K. (2024). Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB): Bisakah membantu mahasiswa menyesuaikan diri? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(4), 515–521.
- Rizqina, R. R. N., & Wikartika, I. (2024). Integrasi Sosial Media Dalam Strategi Digital Marketing Sebagai Wadah Promosi Bisnis Kudapan Nini. *Jurnal Sosial Dan Abdimas*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.51977/jsa.v6i1.1444>
- Rohman, F., Widiastuti, N. A., Saefudin, A., & Andriyani, S. (2022). Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi Electronic Supply Chain Management Bagi Kelompok Umkm Kartini Mandiri Di Kabupaten Jepara. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 84–98.
- Shidik, B. A. A. (2023). Rancangan Perbaikan Sistem Kerja pada Lantai Produksi Pembuatan Batik di UMKM Mutiara Batik Pekalongan. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 7(2), 396–404. <https://doi.org/10.33379/gtech.v7i2.2087>
- Sulfiani, B., Dewi, N., & Junisnaini. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada IAIN Ambon. *Journal of Social and Scientific Education*, 1(3), 119–128.
- Suryawan, M. B., & Prihandoko. (2017). Evaluasi Penerapan SIKAD Politeknik Negeri Madiun. *Citec Journal*, 4(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/citec.2017v4i3.113>
- Susanti, A. (2024). Pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta Perilaku Hidup Sehat dengan penerapan Zero Waste. *ABDI KARYA : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 55–61.

<https://doi.org/10.69697/abdikarya.v1i1.88>

Thoriquttyas, T., & Ahsin, N. (2022). Pendampingan Literasi Akademik dan Non Akademik Berbasis Daring Bagi Mahasiswa Baru di Kota Kediri. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 2(1), 36–48. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/altifani/article/view/1255>